**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAK AYAM PETELUR**

**DI KOTA SUNGAI PENUH**

**Nesa Aklania1, Erni Febrina Harahap2, Irwan Muslim3**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [nesaaklaniia167@gmail.com](mailto:nesaaklaniia167@gmail.com), ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id, irwan.muslim@bunghatta.ac.id

**PENDAHULUAN**

Peternakan merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Perkembangan dalam sektor peternakan sangatlah penting bagi pertumbuhan ekonomi karena dapat mengurangi angka kemiskinan pada setiap daerah. Secara teori meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas, pengalaman dan fakta juga merupakan faktor yang digabungkan yang dapat membantu Negara (Issac et al, 2016).

Usaha untuk memenuhi kebutuhan protein hewani tidak hanya dengan memperbanyak jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi akan meningkat dan perusahaan akan mendapat penerimaan dan pendapatan yang sesuai. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Pengembangan usaha peternakan ayam petelur selain merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pangan hewani, juga dapat memperluas lapangan pekerjaan masyarakat sehingga akan meningkatkan pendapatan. Pengembangan tersebut perlu diimbangi dengan pemilihan bibit unggul, pemanfaatan kandang yang sesuai, penentuan lokasi yang tepat, pencegahan penyakit, pemanenan yang tepat dan benar serta penanganan pasca panen dan pemasaran yang baik. Langkah pengembangan harus terus diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen serta menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan sebuah usaha, termasuk bergadang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung dalam proses produksi dalam menambah output (Hentiani, 2011)

**METODE PENELITIAN**

Jenis data dalam pengolahan data akan dianalisis dalam penelitian ini adalah menggunakan data yang diambil dengan teknik menjalankan kusioner, data dianalisis dengan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menjalankan kuisioner seperti pendapatan peternak, harga ayam, jumlah ayam ternak, modal, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi dan pakan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 5.1  
Hasil Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | B | p-value | kesimpulan |
| *Constan* | 4610160,95 | 0,826 |  |
| *HA* | -242,99 | 0,594 | Ditolak |
| *JAT* | -2434,89 | 0,000 | diterima |
| *MO* | 0,065 | 0,016 | diterima |
| *JTK*  *JP*  *PA* | 1109631,78  314,86  0,710 | 0,035  0,000  0,062 | diterima  diterima  ditolak |

1. **Pengaruh harga ayam terhadap pendapatan peternak di kota Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel harga ayam memiliki probalility sebesar 0,594 > alpha (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya harga ayam tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kota Sungai Penuh.

1. **Pengaruh jumlah ayam ternak terhadap pendapatan peternak di kota Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel jumlah ayam ternak memiliki probalility sebesar 0,000 < alpha (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya jumlah ayam ternak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kota Sungai Penuh..

1. **Pengaruh modal terhadap pendapatan peternak di kota Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel modal memiliki probalility sebesar 0,016 < alpha (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kota Sungai Penuh.

1. **Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan peternak di kota Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel jumlah tenaga kerja memiliki probalility sebesar 0,035 < alpha (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kota Sungai Penuh.

1. **Pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan peternak di kota Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel jumlah produksi memiliki probalility sebesar 0,000 < alpha (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kota Sungai Penuh.

1. **Pengaruh biaya pakan terhadap pendapatan peternak di kota Sungai Penuh.**

Berdasarkan hasil pengujian, Variabel biaya pakan memiliki probalility sebesar 0,062 > alpha (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya biaya pakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kota Sungai Penuh.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini variable jumlah ayam ternak, modal, jumlah tenaga kerja dan jumlah produksi yang berpengaruh signifikan.sedangkan variable harga ayam dan jumlah pakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam di kota Sungai Penuh. Penelitian selanjutnya diharapkandapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan peternak ayam di Indonesia, serta menambah lebih banyak data yang digunakan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih banyak kepada ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E, M.Si selaku pembimbing I dan kepada bapak Dr. Irwan Muslim S.E, M.P selaku pembimbing II. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hentiani, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pajak Sentral Medan.

Issac N Dela -Dem D.F & Jonathan O.N (2016). Effect Of Human Capital On Maize Productivity In Ghana : A Quantile Regression Approach. International Journal of food and Agricultural Economics., 4(2): h: 25- 135.